

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

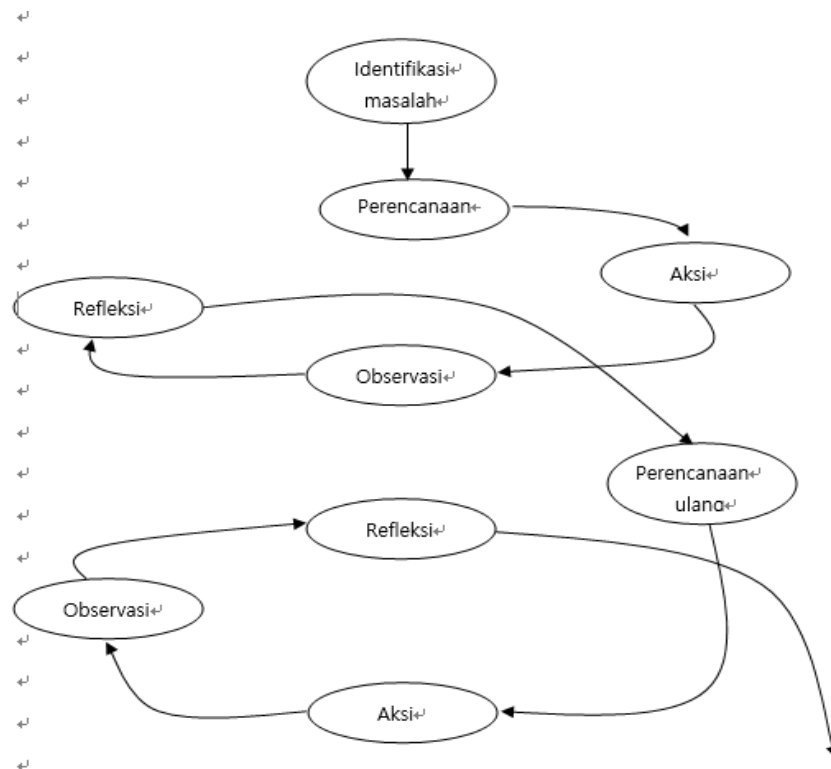
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bersifat reflektif dengan adanya tindakan-tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Suharsimi, dkk. (dalam Mulyasa, 2009, hlm. 10) mengungkapkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dibentuk dari 3 kata yang memiliki pengertian sebagai berikut.

1. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan *menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data* atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti;
2. Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik;
3. Kelas adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Desain penelitian yang digunakan adalah model Hopkins

Menurut Hopkins (1993, hlm.54), tindakan, adanya masalah menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan melakukan observasi mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya.



**Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Hopkins**

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

1. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Harapan 1 Kota Bandung Tahun ajaran 2015/2016.
2. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VI berjumlah 33 anak. Mereka berasal dari keluarga yang bervariasi. Pada umumnya mereka termasuk peserta didik-peserta didik yang ceria, sedangkan mata pencaharian orang tua peserta didik heterogen.

## **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang untuk dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus 1 dan siklus 2 dirancang untuk dua jam pelajaran (2X35 menit). Setiap siklus dijalankan

Choi Chun Ja, 2016

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PERKALIAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARI AJAIB**

dalam 4 tahap, yaitu perencanaan (Planning), pelaksanaan (Acting), pengamatan (Observing), dan refleksi (Reflecting).

### **Siklus 1**

#### 1. Tahap Perencanaan

- a. Membuat kesepakatan dengan guru (rekan sejawat) sebagai observer dan memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang harus dilakukan observer dan penjelasan tentang intisari dari instrumen lembar observasi yang harus diisi oleh observer.
- b. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah SDN Harapan 1 Kota Bandung.
- c. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perkalian dengan menggunakan metode jari ajaib.
- e. Menyiapkan lembar observasi, angket dan lembar soal

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan lembar observasi kepada observer untuk diisi.
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan metode jari ajaib.
- c. Melaksanakan tes siklus 1 untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar peserta didik ranah kognitif dalam pembelajaran dengan metode jari ajaib.
- d. Mencatat dan merekam semua aktivitas belajar yang terjadi oleh pengamat pada lembar observasi sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.
- e. Diskusi dengan pengamat untuk mengklarifikasi hasil pengamatan pada lembar observasi.

#### 3. Tahap Pengamatan

Choi Chun Ja, 2016

***PENINGKATAN KEMAMPUAN PERKALIAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARI AJAIB***

- a. Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran matematika mengenai perkalian dengan menggunakan metode jari ajaib.
- b. Observer mengisi lembar observasi

#### 4. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan analisis terhadap semua data yang dikumpulkan dari penelitian tindakan pada siklus 1. Setelah hasil belajar peserta didik dan pengamatan observer telah dikaji. Peneliti memberikan evaluasi pada siklus II untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik.

### **Siklus II**

#### 1. Tahap Perencanaan

- a. Membuat rencana pembelajaran untuk pertemuan siklus II
- b. Menyiapkan sumber pembelajaran
- c. Menyiapkan lembar angket untuk peserta didik
- d. Menyiapkan instrumen tes siklus II
- e. Menyiapkan lembar pengamatan peserta didik dan guru dalam pembelajaran

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus II sesuai dengan RPP yang telah disusun
- b. Guru membagikan lembar angket mengenai pembelajaran matematika menggunakan jari ajaib kepada peserta didik
- c. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan membagikan soal perkalian, memberikan waktu untuk mengisi dan kemudian mengumpulkannya

Choi Chun Ja, 2016

***PENINGKATAN KEMAMPUAN PERKALIAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARI AJAIB***

- d. Mencatat dan merekam semua aktivitas belajar peserta didik sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi
- e. Diskusi dengan pengamat untuk mengklarifikasi data hasil pengamatan pada lembar observasi

### 3. Tahap Pengamatan

- a. Mencatat dan merekam aktivitas belajar peserta didik oleh pengamat melalui lembar observasi
- b. Peneliti menyesuaikan apakah pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

### 4. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap pengamatan dikumpulkan untuk analisis dan dievaluasi oleh peneliti, untuk mendapatkan suatu simpulan. Diharapkan setelah pembelajaran siklus II ini, kemampuan perkalian peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode jari ajaib.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, angket, dan instrumen pengumpulan data berupa tes tulis berbentuk soal uraian.

### 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam penelitian ini digunakan dua RPP yang merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan dan dijabarkan dalam silabus. RPP yang dimaksud adalah RPP Matematika dengan menerapkan metode jari ajaib.

Choi Chun Ja, 2016

***PENINGKATAN KEMAMPUAN PERKALIAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARI AJAIB***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Lembar Observasi

Lembar Observasi diberikan kepada seorang observer. Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran menggunakan metode jari ajaib. Lembar observasi yang digunakan merupakan lembar observasi terbuka, sehingga observer harus menuliskan deskripsi aktivitas guru dan peserta didik pada kolom yang telah disediakan. Teknik observasi yang dilakukan adalah observasi langsung, yakni pengamat mengamati dan mencatat objek yang diteliti (aktivitas guru dan peserta didik) selama proses pembelajaran.

## 3. Angket

Lembar angket diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui minatnya terhadap pembelajaran matematika dan pendapat peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan jari ajaib. Angket yang digunakan merupakan lembar angket terbuka, sehingga peserta didik harus menuliskan jawabannya sesuai dengan kolom yang disediakan.

## 4. Lembar Soal

Lembar soal berupa soal perkalian dari satu sampai sepuluh untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, dan setelah dilakukan pembelajaran jari ajaib.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berupa nilai hasil tes Matematika. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan nontes. Instrumen tes dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam perkalian. Instrumen non tes yang digunakan adalah daftar ceklis untuk teknik pengumpulan data dokumentasi berupa observasi. Daftar

Choi Chun Ja, 2016

***PENINGKATAN KEMAMPUAN PERKALIAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARI AJAIB***

ceklist ini digunakan untuk mendeskripsikan keadaan kelas ketika diberikan tindakan metode jari ajaib di kelas untuk meningkatkan kemampuan perkalian peserta didik kelas IV SDN Harapan 1 Bandung dalam mata pelajaran matematika.

#### F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah :

##### 1. Data keterlaksanaan metode pembelajaran

Pengolahan data observasi keterlaksanaan metode pembelajaran jari ajaib dilakukan dengan cara mencari persentase keterlaksanaan metode pembelajaran jari ajaib. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan untuk mengolah data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung ceklist yang observer isi pada lembar observasi keterlaksanaan metode pembelajaran.
- b. Melakukan perhitungan persentase keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ keterlaksanaan} = \frac{\text{jumlah ceklist}}{\text{jumlah observer seluruhnya}} \times 100\%$$

Persentase yang didapat kemudian dijadikan sebagai acuan terhadap kelebihan dan kekurangan selama kegiatan pembelajaran berlangsung agar guru dapat melakukan pembelajaran lebih baik dari pertemuan sebelumnya.

Kemudian untuk mengetahui kategori persentase keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode jari ajaib digunakan interpretasi pada tabel :

**Tabel 3.1 Kriteria keterlaksanaan metode pembelajaran**

No.	Kategori keterlaksanaan metode (%)	Interpretasi
1	0,0 - 24,9	Sangat Kurang
2	25,0 - 37,5	Kurang

Choi Chun Ja, 2016

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PERKALIAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARI AJAIB**

3	37,6 – 62,5	Sedang
4	62,6 – 87,5	Baik
5	87,6 – 100	Sangat Baik

2. Data peningkatan kemampuan perkalian peserta didik.

Data peningkatan kemampuan perkalian peserta didik (hasil belajar ranah kognitif). Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif dari satu siklus ke siklus berikutnya digunakan faktor Hake sebagai berikut :

$$g = \frac{(S_{\text{post}}) - (S_{\text{pre}})}{100 - (S_{\text{pre}})}$$

**Tabel 3.2 Kriteria Peningkatan Hasi Belajar Peserta didik :**

No	Rentang Nilai N-Gain <g>	Kriteria
1	$g > 0,7$	Tinggi
2	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
3	$g \leq 0,3$	Rendah

### G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Harapan 1 Bandung selama kurang lebih 4 bulan, mulai bulan September hingga Desember 2015. Jadwal sementara adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Jadwal Penelitian**

No	Rencana Kegiatan	Waktu															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Choi Chun Ja, 2016

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PERKALIAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARI AJAIB**



1.	<b>Persiapan</b> (menyusun konsep pelaksanaan, menyepakati jadwal kegiatan, menyusun instrumen. Diskusi konsep,pelaksanaan)	√																
2	<b>Pelaksanaan</b> (menyiapkan kelas dan alat, melaksanakan siklus 1, melaksanakan siklus 2)								√									
3.	<b>Penyusunan laporan</b> (menyusun konsep laporan, seminar hasil, perbaikan laporan, pengandaan, pengiriman)																	√

Choi Chun Ja, 2016

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PERKALIAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARI AJAIB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu